

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan di PT Dua Pena Selaras maka dapat ditarik kesimpulan bawah terdapat pengaruh Beban Kerja dan Stress kerja terhadap Kinerja karyawan dengan Motivasi sebagai variabel mediasi sebagai berikut :

1. Gambaran Beban Kerja di PT Dua Pena Selaras termasuk dalam kategori tinggi, dengan skor tertinggi berada pada dimensi beban tekanan psikologis, yang menunjukkan bahwa karyawan PT. Dua Pena Selaras sangat menguasai materi dalam mengerjakan tugas Selain itu, skor terendah terdapat pada dimensi yang sama yaitu beban tekanan psikologis merujuk pada karyawan PT Dua Pena Selaras yang merasa tidak aman karena lingkungan kerja. Hal tersebut menunjukkan bahwa PT Dua Pena Selaras menguasai materi yang dibutuhkan dalam menyelesaikan tugas. Sedangkan melihat dari indikator terendah, masih terdapat karyawan yang merasa tidak aman mengenai lingkungan kerja perusahaan. Lalu untuk gambaran Stress Kerja di PT Dua Pena Selaras termasuk dalam kategori tinggi, skor tertinggi terdapat pada dimensi faktor lingkungan yang menunjukkan bahwa tinggi nya perubahan teknologi dalam bekerja terutama di lingkungan ditempat kerja menjadi faktor yang mempengaruhi karyawan. Selain itu, skor terendah juga terdapat pada dimensi yang sama yaitu faktor lingkungan yang menunjukkan bahwa karyawan merasa kebutuhan tidak lebih tinggi daripada penghasilan. Selanjutnya untuk gambaran motivasi di PT Dua Pena Selaras termasuk dalam kategori tinggi, skor tertinggi berada pada dimensi kebutuhan akan afiliasi Hal tersebut menunjukkan tingkat keinginan karyawan bekerjasama dengan rekan kerja di PT Dua Pena Selaras termasuk dalam kategori tinggi. Sedangkan skor terendah berada pada dimensi kebutuhan akan prestasi menunjukkan bahwa keinginan karyawan untuk meningkatkan prestasi masih tergolong rendah. Terakhir untuk gambaran kinerja karyawan di PT Dua Pena Selaras termasuk dalam kategori tinggi, skor tertinggi berada pada dimensi *interpersonal impact*, hal ini menunjukkan bahwa karyawan di PT Dua Pena Selaras menjalin hubungan antar karyawan nya dengan baik dan berada di kategori yang tinggi. Sedangkan untuk skor terendah

berada pada dimensi *Quality*, yang merujuk pada kualitas dari karyawan PT Dua Pena Selaras secara pencapaian target, tingkat ketelitian yang tinggi serta hasil kerja yang dapat dibilang masih kurang maksimal..Maka, dapat diketahui bahwa karyawan PT Dua Pena Selaras menjalin hubungan yang baik antar karyawannya. Sedangkan jika dilihat dari indikator terendahnya, terdapat beberapa karyawan yang masih kurang maksimal dalam meningkatkan kualitas dirinya secara ketelitian, pencapaian target dan hasil kerja.

2. Pengaruh Beban Kerja terhadap Motivasi terbukti berpengaruh negatif dan signifikan di PT Dua Pena Selaras
3. Pengaruh Beban Kerja terhadap Kinerja Karyawan terbukti berpengaruh negatif dan signifikan di PT Dua Pena Selaras
4. Pengaruh Stress Kerja terhadap Kinerja Karyawan terbukti tidak berpengaruh di PT Dua Pena Selaras
5. Pengaruh Stress Kerja terhadap Motivasi terbukti tidak berpengaruh dan tidak signifikan di PT Dua Pena Selaras
6. Pengaruh Motivasi terhadap Kinerja Karyawan terbukti tidak berpengaruh di PT Dua Pena Selaras
7. Pengaruh Beban Kerja terhadap Kinerja Karyawan dengan Motivasi sebagai variabel Mediasi terbukti tidak berpengaruh positif di PT Dua Pena Selaras
8. Pengaruh Stress Kerja terhadap Kinerja Karyawan dengan Motivasi sebagai variabel Mediasi terbukti tidak berpengaruh positif di PT Dua Pena Selaras



5.2 Saran

Dari kesimpulan hasil penelitian yang dilakukan di PT Dua Pena Selaras, penulis mengajukan saran dan rekomendasi sebagai solusi untuk meningkatkan Kinerja Karyawan dan pertimbangan bagi PT Dua Pena Selaras sebagai berikut :

1. Mengenai dimensi terendah beban kerja yaitu beban tekanan psikologis dengan indikator tingkat merasa tidak aman karena lingkungan kerja. Hal ini menunjukkan kurangnya perhatian PT Dua Pena Selaras terhadap rasa aman di lingkungan kerja sehingga karyawan merasa kurang aman. Kurangnya perusahaan dalam pengawasan K3 menjadi salah satu hal yang harus diperbaiki. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar PT Dua Pena Selaras perlu menciptakan lingkungan kerja yang aman dan tenang bagi karyawan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara melakukan penerapan yang disiplin mengenai potensi bahaya K3 dan membuat prosedur serta pelatihan bagi karyawan guna mengantisipasi bencana dan kejadian yang tidak diinginkan.
2. Mengenai dimensi terendah stress kerja yaitu Faktor lingkungan dengan indikator tingkat karyawan merasa kebutuhan tidak lebih tinggi daripada penghasilan Hal ini menunjukkan bahwa pegawai masih mengalami kesulitan ketika dihadapkan situasi dalam menyesuaikan kebutuhan dengan tingkat penghasilan. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar PT Dua Pena Selaras membantu dengan menciptakan pelatihan dan seminar mengenai manajemen keuangan sehingga dapat membantu karyawan dalam menyelesaikan masalah tersebut.
3. Mengenai dimensi terendah kinerja karyawan yaitu *Quality* dengan indikator tingkat ketelitian yang tinggi dalam melaksanakan pekerjaan. Hal ini menunjukkan masih ada beberapa karyawan yang kurang teliti dalam melaksanakan pekerjaan. Kurangnya ketelitian pada karyawan dapat terjadi karena kurangnya kemampuan atau distraksi dari lingkungan kerja. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar PT Dua Pena Selaras memperbaiki lingkungan kerja sesuai dengan K3 serta menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan tenang bagi karyawan. Selain itu, PT Dua Pena Selaras dapat membuat program pelatihan untuk membantu karyawan meningkatkan kemampuannya.
4. Mengenai dimensi terendah motivasi yaitu kebutuhan akan prestasi dengan

indikator tingkat keinginan untuk mengambil resiko dalam pekerjaan. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan di PT DuaPena Selaras masih belum berani untuk mengambil resiko dalam pekerjaan. Hal tersebut dapat terjadi karena kurangnya dukungan dari PT Dua Pena Selaras terhadap karyawannya untuk mencoba hal-hal baru dan mengambil resiko yang akan berdampak positif kepada kemajuan perusahaan. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar PT Dua Pena Selaras melakukan sosialisasi mengenai pentingnya untuk berani mengambil resiko agar menunjukkan bahwa PT Dua Pena Selaras mendukung karyawannya dalam berinovasi dan mengambil resiko yang akan berdampak positif.